



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (05 Mei 2018) ditutup menguat sebesar +73.97 poin atau +1.23% ke level 6,088.79 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 10.83 triliun.

Today Recommendation

Setelah naik selama 2 hari diminggu ini, Rabu kami perkirakan IHSG berpotensi tertahan kenaikannya seiring turunnya EIDO -1%, Coal -0.3% & CPO -0.3% ditengah menguatnya harga Nikel +1.7%, Tin +0.4%, Oil +0.8% & Gold +0.24%. Rabu ini kami menyarankan Investor kembali fokus atas saham Logam.

PT Indo Tambangraya Megah (ITMG). Perseroan menargetkan produksi batubara pada tahun ini 22,5 juta ton. Target produksi ini naik 1,77% dari realisasi tahun lalu sebesar 22,1 juta ton. Pada kuartal pertama, produksi hanya 4,4 juta ton atau baru 20% dari target setahun ini. Indo Tambang akan menggenjot produksi pada kuartal ketiga dan keempat. Artinya, perseroan harus mengejar produksi sebesar 18,1 juta ton hingga akhir tahun. Di kuartal kedua, perseroan menargetkan produksi 5,1 juta ton. Perseroan menargetkan penjualan 25 juta ton. Target ini naik 7,6% dari volume penjualan tahun lalu sebesar 23,1 juta ton. Tahun ini market terbesar masih Jepang dengan pangsa 25% dan China 22%. Untuk target pendapatan perseroan optimis tumbuh diatas 10%.

BUY: INCO, TINS, ITMG, ADRO, INDY, PTBA, HRUM, ANTM, ACES, ADHI, AKRA, ASII, BRPT, BSDE, CPIN, CTRA, GGRM, HMSP, INDF, INTP, JPFA, JSMR, MDLN, PTPP, PTRO, PWON, SMGR, SMRA, TLKM, UNTR, UNVR, WIKA, WSKT, WSBP, WTON.

Market Movers (06/06)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13,885
Indeks Nikkei, Rabu melemah di point 22,538
DJIA, Rabu ditutup melemah di point 24,800

IHSG	MNC 36
6,088.79	343.73
+73.97 (+1.23%)	+4.87 (+1.44%)
05/06/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +89.16
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -40,389.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	12,970
Value (billion Rp)	10,837
Market Cap.	6,819
Average PE	15.5
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,036 - 6,108
USD/IDR Daily Range	13,855 - 13,930

GLOBAL MARKET (05/06)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,800	-13.7	-0.06
NASDAQ	7,638	+31.4	+0.4
NIKKEI	22,539	+63.60	+0.28
HSEI	31,093	+95.47	+0.31
STI	3,483	+15.68	+0.45

COMMODITIES PRICE (05/06)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	65.53	+0.8	+0.12
Batubara US/ton	92.5	-0.55	-0.57
Emas US/oz	1,300	+3.1	+0.24
Nikel US/ton	15,757	+262.5	+1.7
Timah US/ton	20,747	+82.5	+0.4
Copper US/Pound	3.21	+0.008	+0.25
CPO RM/ Mton	2,400	-32	-0.3

COMPANY LATEST

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia (CENT). Perseroan menargetkan pembangunan 700 menara sepanjang tahun ini. Seluruh tower tersebut akan dibangun menyebar di Pulau Jawa dan Pulau Sumatra. Per akhir 2017, perseroan memiliki total 1.300 tower sehingga portofolio perseroan tersebut akan memiliki 2.000 menara telekomunikasi. Sepanjang tahun ini kami menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih pada kisaran 15%—20%. Selain menargetkan hingga 2.000 tower, perseroan juga menargetkan hingga 1.500 (tenant coverage) dari saat ini sekitar 1.300 tenant. Untuk investasi tersebut, perseroan akan menginvestasikan belanja modal total sebesar Rp1,2 triliun, meningkat tipis dari tahun lalu yang sebesar Rp1 triliun.

PT Buyung Poetra Sembada (HOKI). Perseroan tengah melakukan pembangunan pembangkit listrik dengan bahan bakar kulit padi dengan investasi sekitar Rp60 miliar-Rp70 miliar. Pada akhir tahun ini pembangkit listrik tenaga kulit padi akan dalam tahap uji coba. Adapun kapasitas pembangkit ini akan mencapai 3 mega watt (MW). Pada tahun ini, perseroan mengalokasikan belanja modal senilai Rp200 miliar hingga tahun depan. Namun, pada 2018, perseroan mengalokasikan belanja modal senilai Rp100 miliar. Pembangunan pabrik beras di Sumatra Selatan akan rampung pada tahun depan, dengan kapasitas 40 ton per jam. Permintaan konsumsi beras meningkatkan hal itu tecermin dari proyeksi penjualan yang tumbuh 10%-15% pada tahun ini.

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). Perseroan mencatatkan penurunan laba bersih di kuartal I 2018 sekitar 75% atau berkurang Rp 15 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 54,67 miliar. Pelemahan rupiah disebut penyebab penurunan laba bersih perseroan. Perseroan menanggung rugi selisih kurs hingga Rp 70 miliar. Perseroan pada kuartal-I 2018 tercatat sebesar Rp 152,51 miliar atau di bawah pendapatan real estat Rp 207,71 miliar. Pencapaian pendapatan pembangkit listrik menyusut 60,49% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sehingga, total pendapatan Jababeka triwulan I tahun ini turun 30,79% menjadi Rp 493,27 miliar.

PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA). Perseroan membukukan laba periode tahun berjalan kuartal I/2018 senilai Rp32,69 miliar, tumbuh hingga 79,22% year on year dari posisi Rp18,24 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba tersebut didongkrak oleh peningkatan penjualan menjadi Rp802,79 miliar, tumbuh 18,38% dari posisi Rp678,11 miliar. Di sisi lain, utang bank jangka pendek per Maret 2018 mencapai Rp140,75 miliar dan utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu setahun senilai Rp51,25 miliar.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,445	11.4	TLKM	696	6.5	RODA	120	+25	BNBR	-70	-24.8
RIMO	926	7.3	INKP	621	5.8	INDR	870	+24.8	HOTX	-66	-23.6
GAMA	690	5.4	BBRI	458	4.3	MINA	495	+24.8	INTD	-76	-19.6
BUMI	605	4.8	BBCA	387	3.6	FASW	1,175	+18.7	SKYB	-78	-18.7
DAYA	530	4.2	ANTM	368	3.5	HOME	21	+15.1	PEGE	-60	-15.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	22725	-200	22038	23613	BOW	GGRM	69100	600	67713	69888	BUY
BBNI	8275	-200	8113	8638	BOW	HMSP	3800	110	3595	3895	BUY
BBRI	3110	-20	3015	3225	BOW	ICBP	8775	100	8350	9100	BUY
BBTN	3000	-100	2810	3290	BOW	INDF	7200	175	6813	7413	BUY
BJBR	2070	0	2025	2115	BOW	KAEF	2700	90	2430	2880	BUY
BJTM	705	0	683	728	BOW	KLBF	1415	50	1300	1480	BUY
BMRI	7350	-25	7100	7625	BOW	UNVR	46800	1400	44075	48125	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1250	35	1158	1308	BUY	ASII	7000	0	6850	7150	BOW
LPPF	9000	0	8775	9225	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	36500	750	34963	37288	BUY	BRPT	2170	40	2045	2255	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	3740	80	3565	3835	BUY
ADRO	2030	60	1880	2120	BUY	INKP	20350	1950	16150	22600	BUY
ANTM	885	5	845	920	BUY	TPIA	5550	-25	5225	5900	BOW
ITMG	28200	1775	24463	30163	BUY	WTON	440	2	427	451	BUY
MEDC	1095	-5	1053	1143	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4000	40	3785	4175	BUY	INDY	3990	250	3460	4270	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	4700	70	4545	4785	BUY
BHIT	111	3	95	125	BUY	PGAS	2250	60	2040	2400	BUY
BMTR	570	40	430	670	BUY	TLKM	3830	190	3435	4035	BUY
MNCN	1130	-40	1090	1210	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	55	-2	50	62	BOW	BSDE	1730	30	1663	1768	BUY
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	POTP	2600	10	2475	2715	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	570	5	515	620	BUY
KPIG	1310	0	1310	1310	BOW						
MSKY	740	5	715	760	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.